

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam gaya hidup, manusia sering dihadapkan pada ketidakpastian atau risiko, terutama risiko yang dapat menyebabkan kerugian, termasuk risiko kesehatan, risiko pendidikan, risiko bisnis, risiko kebetulan, dan risiko usia tua. Menurut Muhammad Iqbal (2005:3), kesempatan adalah bagian dari kebenaran gaya hidup manusia sehingga sangat sulit untuk menghilangkannya dari kehidupan ini. Saat ini asuransi memainkan fungsi vital dalam memberikan keselamatan atau keamanan bagi manusia yang komersial atau non-bisnis. Oleh karena itu, dalam mengantisipasi terjadinya bahaya yang tiba-tiba, pemasar atau masyarakat melakukan pertanggungan atas barang, pinjaman dan nyawanya, sehingga menimbulkan keinginan untuk mengurangi ancaman, yaitu konsep asuransi (Agustiranda, dkk. 2019).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia 40 Tahun 2014 tentang Pertanggungan, selama ini dinyatakan bahwa pertanggungan adalah penyelesaian antara peristiwa, khususnya penyelenggara pertanggungan dan pemegang polis, yang menjadi dasar penerimaan biaya melalui agen liputan. Untuk memberikan kompensasi kepada tertanggung atau pemegang polis atas kerusakan, biaya yang timbul, kurangnya keuntungan atau tanggung jawab hukum pidana untuk 0.33 kegiatan yang mungkin diderita dengan menggunakan tertanggung atau Kelompok penyedia cakupan hadir dalam perekonomian Indonesia untuk waktu yang lama. Hingga saat ini, telah tercatat 12 bisnis yang Hingga 12 organisasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sektor

asuransi yang merupakan bagian dari sektor keuangan. Sesuai dengan statistik yang dirilis oleh Otoritas Penawaran Ekonomi (OJK) pada tahun 2016, perusahaan asuransi yang berkembang pada Indonesia mempunyai kiprah yg relatif besar pada membantu pemugaran sistem nasional. Salah satu perusahaan asuransi pada Indonesia adalah PT Prudential life warranty. Hal ini dapat terlihat melalui kontribusi kelompok peliputan dalam mengelola anggaran jangka panjang dengan cara yang baik untuk menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk anggaran pembangunan yang dilaksanakan oleh pihak yang berwenang (Agustiranda, dkk. 2019).

Tujuan setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan pendapatan dengan kualitas terbaik, laba adalah salah satu tanda penting untuk menilai keberhasilan kinerja organisasi. Peningkatan pendapatan badan usaha menunjukkan bahwa kontrol pengusaha berhasil mengelola sumber daya internal secara efektif dan efisien. Jumlah pendapatan yang diperoleh dengan bantuan setiap organisasi pertanggung jawaban tentu akan berbeda setiap periodenya, itu tergantung pada bagaimana agensi tersebut mengelola perusahaan tersebut. walaupun ada perbedaan pendapatan setiap 12 bulan, Beban yang harus ditanggung adalah beban kerusakan yang sama, biaya operasi, dll. Namun, setiap perusahaan asuransi gaya hidup harus memiliki pendekatan pribadi untuk mengendalikan perusahaan secara efisien dan benar sehingga agen dapat terus mencatat keuntungan maksimal.

Banyak elemen dianggap berpengaruh pada keuntungan organisasi cakupan, aspek pertama adalah pendapatan kelas atas. *Top rate profit* adalah jumlah yang dibayarkan oleh tertanggung untuk harga layanan dari sekuritas yang disediakan melalui perusahaan asuransi sesuai dengan penyelesaian yang telah disepakati sebelumnya (Sastri, dkk. 2017).

Aspek kedua adalah harga yang diminta. Menurut Reschiwati dan Solikhah (2018), pembayaran asuransi adalah biaya yang ditanggung perusahaan asuransi sebagai kewajiban membayar Jaminan yang diberikan kepada tertanggung sesuai dengan bahaya yang dipertanggungkan sebelumnya.

Yang ketiga adalah hasil investasi. investasi adalah investasi uang tunai untuk motif menciptakan pendapatan. sementara pengembalian dana pada dasarnya adalah keuntungan dari portofolio investasi aset agen pertanggungangan. akibatnya, menjadi sangat penting bagi organisasi pertanggungangan untuk membelanjakan uang pada properti saat ini untuk memenuhi kebutuhan akan anggaran yang terkendali. sebagian besar perusahaan pertanggungangan bergantung pada pengembalian dana mereka untuk menutupi kekurangan harga tingkat atas yang diberikan kepada tertanggung. (Dhaniati, 2011).

PT Prudential Life Assurance merupakan perusahaan asuransi yang memiliki banyak nasabah asuransi di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir pendapatan organisasi terus berfluktuasi dimana pembukuan pendapatan badan usaha tidak dapat terus meningkat secara terus menerus, apalagi dengan adanya badai pandemi Covid-19 yang melanda. ternyata belum berakhir, untuk itu peneliti perlu menemukan faktor-faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pendapatan organisasi terutama berdasarkan tiga aditif, yaitu pendapatan premi asuransi, biaya klaim dan pengembalian dana, yang jika jumlahnya klien menurun, keuntungan premi bahkan mungkin lebih rendah, kecuali bahwa pandemi hari ini akan benar-benar banyak pelanggan yang pemegang pertanggungangan telah menarik kembali aturan pertanggungangan mereka dalam perjalanan untuk meningkatkan beban pernyataan majikan dan pengembalian investasi yang saat ini mengkonversi.

Judul "Pengaruh Keuntungan Premi Asuransi, Harga Klaim Asuransi dan Pengembalian Investasi Terhadap Pendapatan Komprehensif Terhadap Keberadaan Badan Usaha Pertanggung PT Prudential Life Assurance".

a) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah terlihat seperti ini:

1. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap total pendapatan perusahaan asuransi jiwa PT? Asuransi jiwa yang diatur?
2. Apakah asuransi menyatakan biaya berpengaruh terhadap keuntungan penuh pada perusahaan pertanggung gaya hidup PT. Prudential Life Assurance?
3. Apakah pendapatan premi mempengaruhi laba kotor PT? Asuransi jiwa yang diatur?
4. Apakah pendapatan tingkat atas, biaya klaim asuransi, dan keuntungan investasi mempengaruhi seluruh pendapatan broker asuransi jiwa PT Prudential Life Assurance?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan premi terhadap total pendapatan terhadap keberadaan agen asuransi PT Prudential Life Assurance.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga asuransi yang ditampilkan terhadap pendapatan total perusahaan asuransi PT Prudential Life Assurance.
3. Penentuan dampak pengembalian investasi terhadap hasil keseluruhan dari perusahaan asuransi jiwa PT Prudential Life Assurance.

4. Untuk mengetahui dampak premi, biaya klaim, dan laba atas investasi terhadap hasil keseluruhan dari perusahaan asuransi jiwa PT Prudential Life Assurance.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, kegunaan penelitian ini dapat digolongkan menjadi beberapa faktor:

1. Aspek Akademik

Akademisi diharapkan dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk penelitian sebelumnya. Di perpustakaan stie mahardhika surabaya agar dapat menambah koleksi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan akuntansi ekonomi.

2. Aspek perkembangan teknologi

Dengan peningkatan pengetahuan teknologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan. untuk mengamati publikasi seperti yang diperoleh saat menggunakan ruang belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang panduan akuntansi keuangan.

3. Aspek Praktis

Bagi para praktisi khususnya pengelola organisasi, dampak dari survei ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan pemilihan manajemen wirausaha agar usaha usaha dapat terus eksis. di tengah pandemi covid-19 dan persaingan dalam cakupan unit usaha komersial yang terus berkembang.